EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH KALOSI.

The effectiveness of using literacy-based Islamic religious education teaching materials on student learning outcomes at SMA muhammadiyah kalosi

Nur Afni Asbia¹

Email: Nurafniasbia46@gmail.com.

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis literasi pada kelas X.2 di SMA muhammadiyah kalosi dan menjelaskan hasil belajar peserta didik terhadap penerapan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis literasi pada kelas X.2 di SMA Muhammadiyah kalosi kelas X.2.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, lokasi penelitian yaitu SMA Muhammadiyah kalosi kelas X.2. Pendekatan penelitian yang dikerjakan adalah studi kasus atau penelitian yang mendalami suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi. Sumber data yang sumber data primer yaitu pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Sumber data sekunder yaitu data pendukung data primer seperti profil sekolah, jurnal, buku dll. Instrumen penelitian adalah pengumpulan data dalam penelitian yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yaitu pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data tahapan analisis data yang digunakan yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian : (1) Penerapan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis literasi menggunakan buku paket yang dibagikan kepada seluruh peserta didik untuk dipelajari dan didiskusikan kepada temannya berdasarkan materi dan menjawab soal kemudian diserahkan kepada guru, (2) hasil belajar peserta didik terhadap penerapan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis literasi pada kelas X.2 di SMA Muhammadiyah Kalosi terbilang cukup dan ada peningkatan terlihat dari nilai nilai rata-rata rapor dengan indikator memenuhi standar Kompetensi.

Kata kunci : Bahan ajar, Berbasis literasi, Hasil belajar

ABSTRACT

This thesis aims to determine the application of literacy-based Islamic Religious Education teaching materials in class X.2 at SMA Muhammadiyah Kalosi and explain the learning outcomes of students on the application of literacy-based Islamic Religious Education teaching materials in class X.2 at SMA Muhammadiyah Kalosi class X.2.

The type of research used is qualitative research, the research location is SMA Muhammadiyah Kalosi class X.2. The research approach used is a case study or research that explores an event or events that have occurred. The data sources used are primary data sources, namely educators in Islamic Religious Education subjects and students Secondary data sources are primary data supporting data such as school profiles, journals, books etc. The research instrument is data collection in research, namely observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines. Data collection procedures are data collection used in research, namely observation, interviews and documentation. The data collection procedure is the collection of data used in research, namely observation, interviews and documentation. The data analysis techniques for the data analysis stages used are reduction, presentation and drawing conclusions.

The results of the study: (1) The application of literacy-based Islamic Religious Education teaching materials using a package book that was distributed to all students to be studied and discussed with their friends based on the material and answered the questions then submitted to the teacher, (2) the students' learning outcomes on the application of literacy-based Islamic Religious Education teaching materials in class X.2 at SMA Muhammadiyah Kalosi, it is quite sufficient and there is an increase seen from the average score of the report card with indicators of meeting the Competency standards.

Keywords: Teaching materials, Literacy-based, Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah diperhatikan dalam perkembangannya. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan usaha sadar untuk perubahan tingkah laku menuju suatu kedewasaan. Pendidikan selalu dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran. Belajar mengajar merupakan kegiatan fundamental, artinya cara proses belajar menentukan berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan pendidikan. Tolok ukur terjadinya suatu proses keberhasilan dalam pembelajaran yang dilakukan sebelumnya dapat diukur melalui nilai. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran berarti peserta didik tersebut berhasil dalam penguasaan materi atau konsep sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.¹

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal. Pendidikan pula diartikan sebagai usaha yang dijalankan orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai hidup atau penghidupan yang lebih tinggi. Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran atau latihan.²

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting di sekolah adalah Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai-nilai positif yang mengarahkan pada terbentuknya sumber daya manusia dengan kualitas yang mampu diterima oleh dunia. Di sisi lain, dalam perkembangannya Pendidikan Agama Islam menjadi bagian dari pembentukan budi pekerti dan moral sehingga peserta didik memiliki akhlak yang baik (berakhlakul karimah).

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan utama untuk menghantarkan peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik. Salah satu cara yang bisa dipilih

¹ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2021), h.17

²Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran Implementasi, Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta:Pustaka Felicha. 2013), h.8.

³Helda Yanti dan Syahrani. Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Adiba: Journal of Education* Vol. 1 No.1 (13 Desember 2022): h. 3.

adalah dengan membaca dan menulis. Hal ini sesuai dengan perintah pertama sebagaimana firman Allah Swt. pada surah Al-Alaq /96:1-5 disebutkan :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Surah Al-'Alaq ayat 1-5 berisi mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Sesuai dengan pepatah Islam, seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari buaian hingga ke liang lahat. Itu artinya, selama masih bernyawa, tidak ada alasan bagi muslim dan muslimah untuk bermalas-malasan mencari ilmu. Surah ini juga berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak

membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Sejumlah disiplin ilmu juga perlu untuk dipelajari. Tujuannya adalah agar bisa menjadi manusia yang

bijaksana dan tidak mudah menyalahkan orang lain saat berbeda pendapat. Hal ini lantaran dengan banyak membaca, pikiran manusia bisa semakin terbuka. Objek untuk membaca juga sangat luas yaitu berupa segala hal yang ada di sekeliling manusia. Melalui kegiatan membaca dan menulis, peserta didik diharapkan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik. Kebutuhan literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut perlu didukung oleh pemerintah dengan berbagai fasilitas dan pelayanan pendidikan. Adanya tingkat literasi yang rendah mengakibatkan tingkat pemahaman seseorang atas suatu kasus atau kejadian juga rendah dan sebaliknya. Secara umum program literasi merupakan program pengembangan potensi manusia yang meliputi kecerdasan intelektual, emosi, bahasa, estetika, sosial dan spiritual. Dalam perkembangannya tidak terlepas dari arus teknologi dan informasi.⁵ Adanya kemampuan literasi yang baik, maka akan tercapai Pendidikan Agama Islam.

Tiga domain yang menjadi acuan kompetensi peserta didik adalah pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap, agar tiga domain yang dimaksud dapat diwujudkan secara berkesinambungan, maka guru Pendidikan Agama Islam perlu mengembangkan segala hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, salah satunya

⁴Blogger, *Tafsir Ibnu Katsir* (<http://www.ibnukatsironline.com/>) 13 Agustus 2023.

⁵Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud, 2016), h. 24.

diharapkan dapat memperdalam pemahaman peserta didik mengenai materi yang diberikan agar dapat diamalkan dan membentuk akhlak peserta didik.

Literasi memang dipahami sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Membaca dapat diartikan sebagai proses menerjemahkan lambang-lambang bahasa hingga diproses menjadi suatu pengertian. Sementara itu, menulis adalah mengungkapkan pemikiran dengan mengukirkan lambang-lambang bahasa hingga membentuk suatu pengertian.

Berdasarkan berbagai pengertian, dapat dikatakan bahwa literasi merupakan sebuah kegiatan yang dimulai dari membaca, memahami, mengolah suatu rangkaian teks sehingga diperoleh ilmu pengetahuan baru.

Pelaksanaan literasi di sekolah perlu dilakukan secara profesional agar guru dapat mengembangkan efektivitas penggunaan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis literasi. Bahan ajar berbasis literasi ini biasanya mencakup berbagai jenis teks, termasuk buku teks. Yang semuanya dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan konsep-konsep agama Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Tujuan utamanya adalah agar memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Meningkatkan pemahaman teks Bahan ajar berbasis literasi biasanya melibatkan banyak membaca dan menulis. Ini dapat

membantu peserta didik memahami teks-teks agama, seperti Al-Qur'an dan Hadis, dengan lebih baik. Mereka dapat belajar bagaimana menganalisis teks, memahami makna dan konteksnya, dan menerapkan pemahaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Memunculkan kembali budaya literasi di sekolah dan menyelipkannya dalam berbagai pembelajaran, utamanya Pendidikan Agama Islam adalah bagian yang cukup sulit. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru.

Berkurangnya budaya literasi juga dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang mendukung budaya membaca. Akibatnya, peserta didik memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang rendah. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis Bahan ajar berbasis literasi juga dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Mereka dapat belajar bagaimana mengevaluasi informasi, membuat argumen yang didukung oleh bukti, dan membuat keputusan yang berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Muhammadiyah Kalosi diperoleh bahwa data atau informasi beberapa pendidik belum memanfaatkan fasilitas dengan baik. Sehingga peserta didik belum efektif menggunakan bahan ajar berupa buku cetak. Rendahnya budaya baca perlu dihapuskan

secara massal agar tingkat pengetahuan atas segala informasi dapat meningkat. Adanya pengetahuan atas informasi yang lebih baik kemudian berdampak pada membaiknya kualitas sumber daya manusia. salah satu cara yang bisa ditempuh adalah melalui pembinaan minat dan kebiasaan membaca.⁶

SMA Muhammadiyah Kalosi menjadi objek yang menarik untuk diteliti dan dikembangkan. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang berpotensi menjalankan literasi utamanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Budaya membaca sudah dicanangkan di sekolah tersebut. Namun, guru belum optimal melatih peserta didik secara khusus untuk literasi apalagi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/ responden. Pada umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan atau penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan.

Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas serta terperinci sehingga dapat dikumpulkan sebanyak mungkin data terkait efektivitas penggunaan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis "Literasi terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah kalosi" Lokasi penelitian yaitu SMA Muhammadiyah Kalosi Kelas X.2

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi kasus atau penelitian yang mendalami suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi. Penelitian ini berfokus pada "Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Kalosi".

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dijadikan sumber untuk menganalisis data. Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini, artinya penelitalah yang mencari, menganalisis dan mengolah data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi

D. Prosedur pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian, diperlukan berbagai

⁶ Sulistyorini, "Efektifitas Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Literasi Dalam Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah", Jurnal Pendidikan Islam No. 2. 2022. h.6

metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Dokumentasi

E. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan organisasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih apa yang penting, apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. tahap analisis data yang digunakan yaitu : Reduksi, Penyajian data, Penarikan kesimpulan

HASIL PEMBAHASAN

1. Penerapan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis literasi pada kelas X.2 di SMA Muhammadiyah Kalosi

Bahan ajar berbasis literasi adalah materi yang dirancang dengan fokus pada pengembangan keterampilan literasi, termasuk membaca, menulis, dan pemahaman teks. Bahan ajar ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dengan pemahaman, menulis dengan struktur yang baik, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Tujuan utama dari penggunaan bahan ajar berbasis literasi adalah untuk membantu peserta didik dalam memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi yang ditemukan dalam teks yang

mereka temui dalam konteks akademik dan kehidupan setiap hari.

Buku paket membantu peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah. Materi dalam buku paket telah disusun agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Buku paket merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang sangat penting dan banyak digunakan dalam pembelajaran, bahan ajar telah dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang disajikan. Materi atau bahan ajar yang disajikan diharapkan akan dikuasai oleh peserta didik karena akan membangkitkan minat dan motivasi peserta didik jika suatu materi pelajaran yang dipelajari sesuai dengan kebutuhannya. Buku paket sangat efektif digunakan karena dapat mengaktifkan peserta didik untuk banyak membaca materi-materi yang ada pada buku paket, dibandingkan dengan mencari referensi dari internet yang dapat menyebabkan peserta didik malas membaca.

Selain memperoleh data tentang penerapan bahan ajar berbasis literasi melalui proses wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk memperoleh data yang valid. Observasi yang dilakukan oleh peneliti memperoleh fakta lapangan bahwa salah satu yang telah dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam menggunakan bahan ajar berbasis literasi adalah dengan cara membagikan buku paket keseluruhan peserta didik untuk dibaca, dan dipahami, lalu pendidik memberikan soal atau pertanyaan kepada peserta didik untuk dikerjakan setelah itu peserta didik harus mengumpulkan masing-masing jawabannya.

Dalam proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu pembelajaran yang dicapai Pendidikan Agama Islam oleh peserta didik maka harus dilakukan evaluasi. Sebagaimana diketahui bahwa indikator keberhasilan suatu pembelajaran dapat diamati pada sikap, tingkah laku dan pemahaman peserta didik.

Buku paket dapat secara aktif meningkatkan motivasi dan membangkitkan gairah belajar sendiri seperti membaca materi pelajaran. Buku paket memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya buku paket sebagai alat pelajaran maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam belajar karena dengan membaca buku paket dapat mengimbangi penjelasan pendidik yang kurang dimengerti oleh peserta didik, sehingga peserta didik bisa menjawab soal-soal evaluasi pembelajaran, baik itu soal ujian harian, ujian tengah semester, atau ujian akhir semester.

Dari hasil wawancara di atas dengan beberapa peserta didik dan pendidik yang menjadi fokus penelitian semua

berpendapat positif dengan penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik benar-benar melakukan metode pembelajaran yang baik agar mendapatkan hasil pelajaran yang memuaskan oleh peserta didik.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, dapat diketahui bahwa penerapan dan hasil belajar berbasis literasi oleh pendidik sudah dapat memberi hasil yang baik pada ranah kognitif peserta didik. Nilai raport yang memuaskan serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dapat dijadikan patokan akan keberhasilan.

bahan ajar berbasis literasi merupakan salah satu metode yang digunakan guru PAI di SMA Muhammadiyah Kalosi metode ini dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik hal ini di karna kan melalui metode ini peserta didik di latih untuk menggali idenya dan di diskusikan dengan teman nya untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan fakta bahwa guru PAI di SMA Muhammadiyah Kalosi menerapkan bahan ajar berbasis literasi dengan melalui tahapan seperti membagikan buku paket keseluruhan peserta didik setelah itu peserta didik di istrupsikan untuk membaca lalu guru memberikan soal untuk di diskusikan bersama teman-temanya setelah itu peserta

didik harus mengumpul masing-masing jawabannya.

Menurut peneliti penerapan bahan ajar berbasis literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang cocok digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan Tetapi perlu di dukung akan ke tersediaan buku paket yang mencukupi agar semua peserta didik bisa mendapatkan buku paket perorang untuk memaksimalkan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hal penting yang diketahui oleh setiap guru dalam pembelajaran untuk mendapatkan jawaban sejauh mana hasil belajar peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan.

Penelitian yang dilakukan peneliti yang menggarap tentang penerapan bahan ajar berbasis literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membuktikan bahwa penerapan bahan ajar berbasis literasi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang mencakup 3 hal Kognitif,afektif,psikomotorik.

Meskipun tidak 100% pada peserta didik tidak dapat di pungkiri bahwa sebagian kecil masi ada peserta didik yang belum mencapai target itu dikarenakan mungkin faktor pribadinya yang dimaksud tersebut ialah sebagaian dari peserta didik mungkin tingkat dari pengetahuannya berkurang atau tidak sampai di tahap itu.

Setiap ranah ini menggambarkan jenis kemampuan yang berbeda yang dapat diamati

dan diukur dalam proses pembelajaran. Ranah kognitif yaitu berkaitan dengan kemampuan kognitif atau pikiran seseorang. Contoh kemampuan kognitif termasuk mengingat fakta, memahami konsep, menganalisis informasi, mengevaluasi argument, dan membuat kesimpulan. Ranah Afektif yaitu berkaitan dengan sikap, emosi dan nilai-nilai seseorang. Contoh kemampuan afektif termasuk menunjukkan empati, menghargai keberagaman, dan menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran. Ranah afektif ini sering di ukur melalui observasi perilaku, wawancara, atau penilaian sikap. Ranah psikomotorik berkaitan tentang kemampuan fisik atau gerakan tubuh seseorang. Contoh kemampuan psikomotorik termasuk memainkan alat musik, menggambar, menari, atau melakukan fisik lainnya ranah psikomotorik ini sering diukur melalui observasi langsung, penilaian praktikum, atau ujian keterampilan.

Dengan memahami ketiga ranah ini, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang lebih luas dan mendukung perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas, dapat ditentukan kesimpulan sebagai berikut: Penerapan bahan ajar berbasis literasi menggunakan buku paket yang dibagikan kepada seluruh peserta didik saat pembelajaran PAI

berlangsung setelah itu peserta didik diinstruksikan untuk membaca materi yang ada di buku paket setelah dibaca guru memberikan soal untuk di diskusikan kemudian hasil diskusi tersebut di serahkan kepada guru. Buku paket dapat secara aktif meningkatkan motivasi dan membangkitkan gairah belajar sendiri seperti membaca materi pelajaran. Buku paket memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya buku paket sebagai alat pelajaran maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam belajar karena dengan membaca buku paket dapat mengimbangi penjelasan pendidik yang kurang dimengerti oleh peserta didik, sehingga peserta didik bisa menjawab soal-soal evaluasi pembelajaran, baik itu soal ujian harian, ujian tengah semester, atau ujian akhir semester. Hasil belajar peserta didik terhadap penerapan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbasis literasi pada kelas X.2 di SMA Muhammadiyah Kalosi terbilang cukup dan ada peningkatan terlihat dari nilai nilai rata-rata rapor dengan indikator memenuhi standar Kompetensi.

Ditambah lagi dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh suasana pembelajaran yang kondusif serta fasilitas yang digunakan cukup memadai. Sebagian besar peserta didik menunjukkan hasil belajar yang positif mencakup dalam ranah kognitif dan efektif, dan

psikomotrik belajar yang positif pada ranah kognitif dan afektif, tetapi masih cukup kurang dalam ranah psikomotrik.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut: Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran peneliti dan para pembaca untuk lebih memberi perhatian pada setiap siklus pembelajaran yang diselenggarakan sehingga setiap proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan mampu mencapai tujuan yang diselenggarakan pendidikan Untuk pendidik, agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar; tanggap dalam menghadapi setiap perubahan kondisi dan perubahan zaman terlebih dalam pemanfaatan teknologi dan sarana prasarana yang ada, lebih meningkatkan kreativitas dan wawasannya agar lebih inovatif. Untuk peserta didik, agar lebih meningkatkan hasil belajar dengan baik tetapkan tujuan belajar yang teratur dan konsisten, gunakan sumber belajar yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- A. P. P. A. I, "*Metodologi Pengajaran Agama*". Jurnal Pendidikan Agama Islam 2018.
- A.B., Lahadi & Wirdati, W, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pendidikan Agama Islamlr Check Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran*

- 11 *Efektivitas penggunaan bahan ajar pendidikan agama islam berbasis literasi terhadap hasil belajar peserta didik di SMA muhammadiyah kalosi*
- Pendidikan Agama Islam, An-Nuha, 2022.*
- A.B., Lahadi, & Wirdati, W, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pendidikan Agama Islamr Check Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, An-Nuha, 2022, A. P. P. A. I, "Metodologi Pengajaran Agama". Jurnal Pendidikan Agama Islam 2018.*
- Anggryawan Hendra Irfan. "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* No.3 (2019). h. 34
- Arifah Nur siti *Penerapan Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agam Islam Di Sman 4 Palangka Raya.(Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam,2020).*
- Arsanti, Meilan "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter", *Jurnal Kredo*. 2018.
- Blogger, *Tafsir Ibnu Katsir* <http://www.ibnukatsironline.com/> 13 Agustus 2023.
- Djamarah bahri syaiful dan zain aswan. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta,2020
- Et al, ina Magdalena. "Analisis pengembangan bahan ajar." *Nusantara 2.2* 2020 h.180-187.
- G.Y., Harjanto, Saputra A., & Ningsih, Y , "Pengembangan media pembelajaran berbasis android untuk mata pelajaran fisika materi pokok energi di kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 muara badak tahun ajaran 2019/2020" *Journal of Advances in Information and Industrial Technology*, 2020.
- Gunawan Heri, "Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Bandung: Alfabeta, 2013, h. 202.
- Gunawan Heri, "Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", h. 202.
- Hamalik Oemar "Proses Belajar Mengajar", Jakarta: Bumi Aksara, 2019, h. 30.
- Hawi Akmal, "Kompetensi Guru PAI", Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 20.
- Hidayah, Nurul dan Sri Latifah, "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Matematika Dengan Pendekatann Sainifik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bandar Lampung", *Jurnal Prosiding: Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. 2017.
- Husaebah Sitti Pattah,. "Literasi informasi: peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran" *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* No 2. 2014 h 108-119.

Dikdasmen Kemendikbud, 2016

Maulina, Rani. *Pengembangan Modul Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas IV SD/MI* Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Nurgiantoro Burhan "*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*" no 7 Yogyakarta: BPFE, 2018, h. 42.

Nusa Putra dan Santi "*Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*" Bandung,PT. Remaja Rosdakarya, 2012, h. 4.

Rahman Nazrudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi, Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta:Pustaka Felicha. 2013), h.8.

Rahmat saeful pupu, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2021), h.17

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. XIII (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 21.

Rifa'I achmad dan chatarina. *Psikolog pendidikan*. Semarang : unnes press,2019